



Dinas Bernilai Rendah

Gubernur Basuki Tjahaja Purnama menilai ada tujuh dinas yang kinerjanya rendah:

1. Dinas Perhubungan dan Transportasi
 - ▶ Gagal dalam proyek revitalisasi Terminal Rawamangun senilai Rp 47 miliar karena terminal tak bisa dipakai setelah selesai.
 - ▶ Pembongkaran bangunan bekas Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Timur yang tak kunjung selesai. Proyek ini diambil alih oleh Pemerintah Provinsi DKI.
 - ▶ Pengadaan bus-bus Transjakarta. Proyek yang seharusnya dikerjakan Dishub, diserahkan kepada PT Transportasi Jakarta untuk mendatangkan 20 bus Scania, yang masing-masing bernilai Rp 5 miliar.
 - ▶ Lelang ERP yang tak kunjung selesai. Pemprov DKI mengambil alih lelang ini agar selesai tahun ini.
2. Dinas Pendidikan
 - ▶ Mar-kup proyek bangunan sekolah.
 - ▶ Mark-up pengadaan alat-alat sekolah hingga 18 persen.
3. Dinas Olahraga dan Pemuda
 - ▶ Anggaran Rp 409 miliar renovasi GOR Rawamangun sarat penyelewengan.
4. Dinas Pertamanan dan Pemakaman
 - ▶ Leletnya belanja lahan senilai Rp 6 triliun.
5. Dinas UMKM
 - ▶ Tak bisa membina pedagang kaki lima.
6. Dinas Kebersihan
 - ▶ Pembelian truk sampah Rp 400 miliar yang mubazir.
7. Dinas Tata Air
 - ▶ Pengerukan sungai-sungai DKI yang tak kunjung selesai.